SARI

Akhlis, Moh Nur. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Ungkap Perasaan pada Siswa Kelas VII MTs. Al Burhan Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Pembimbing II: Dra. Nas Haryati, M. Pd.

Kata Kunci: kemampuan menulis puisi, teknik ungkap perasaan.

Rendahnya kemampuan siswa kelas VII MTs. Al Burhan Semarang dalam menulis puisi disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya menulis puisi dan langkah-langkah menulis puisi. Hal tersebut terjadi karena penggunaan teknik pembelajaran konvensional yang kurang efektif. Akibatnya, siswa kurang memahami pelajaran dan belum mampu menulis puisi berdasarkan peristiwa yang pernah dialaminya. Oleh sebab itu, penulisan mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi perlu dilakukan.

Rumusan masalah penulisan ini adalah (1) berapa peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs. Al Burhan Semarang tahun pelajaran 2007/2008 setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik ungkap perasaan dan (2) bagaimana perubahan perilaku belajar nenulis puisi pada siswa kelas VII MTs. Al Burhan Semarang tahun pelajaran 2007/2008 setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik ungkap perasaan.

Penulisan ini merupakan penulisan tindakan kelas. Subjek penulisan ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs. Al Burhan Semarang. Penulisan dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahap. Keempat tahap tersebut terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengambilan data yang digunakan dalam penulisan adalah tes dan nontes. Pengambilan data tes dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengambilan data nontes dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara, jurnal, angket, dan *checklist*. Hasil tes dianalisis secara kuantitatif, sedangkan hasil nontes dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan analisis data penulisan, dikatakan bahwa penggunaan teknik ungkap perasaan pada pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan tersebut sebesar 15,7 atau 25,8 %. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata siswa 60.9 pada siklus I, dan 76,6 pada siklus II. Kenaikan nilai rata-rata siswa yang sangat signifikan terjadi setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan meliputi penegasan kembali materi yang belum dipahami siswa, pemberian bimbingan yang lebih ketika siswa menulis puisi, dan penambahan waktu siswa untuk berdiskusi. Perilaku belajar siswa menunjukkan perubahan yang positif. Hal tersebut diwujudkan dengan senangnya siswa mengikuti pembelajaran, banyaknya siswa yang mengemukakan pendapat ketika berdiskusi, dan motivasi siswa untuk dapat menulis puisi.

Berdasarkan hasil penulisan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik ungkap perasaan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan peristiwa yang pernah dialami. Selain itu, penggunaan

teknik ini juga dapat menyebabkan perubahan perilaku belajar menulis puisi yang positif pada siswa kelas VII MTs. Al Burhan Semarang.

Akhirnya, saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan penulisan tersebut antara lain (1) para guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya dapat menggunakan teknik ungkap perasaan sebagai teknik dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi, (2) guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya mengupayakan seoptimal mungkin segala daya, kemampuan, dan kemauan untuk membimbing siswa agar mampu menghasilkan karya sastra berupa puisi sebagai upaya pemerkaya kesusastraan di tingkat sekolah khususnya dan nasional umumnya.